

PERANAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA

A. Latar Belakang Masalah

Partai politik merupakan salah satu ciri dari Negara demokrasi, arti partai politik akan menentukan tegak atau runtuhnya suatu Negara demokrasi, seperti dinyatakan oleh Sukarna (1991;79) bahwa; runtuhnya partai politik yang demokratis berarti pula runtuhnya demokrasi, kenapa demikian ? mengingat seperti diketshui bahwa demokrasi menurut Hertz dalam buku *Political Realism and Political Idealism* adalah semacam pemerintahan dimana tidak ada satu anggota atau kelompok anggota dalam masyarakat yang mempunyai hak prerogative politik atas anggota atau kelompok masyarakat yang lain dalam suatu masyarakat Negara.

Bangsa Indonesia merupakan salah satu Negara yang menggunakan demokrasi dalam system politiknya, hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 bahwa; kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh Dewan perwakilan Rakyat Indonesia (DPR).

Sehubungan dengan hal tersebut maka sudah sewajarnya, Negara Indonesia memiliki partai politik sebagai tempat untuk menyalurkan keinginan politik (*political will*) dan berbagai kepentingan politik, hal ini diperkuat lagi dalam batang tubuh UUD RI 1945 bahwa Warga Negara Indonesia memiliki hak berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat.

Partai politik menurut Soelistyati Ismail Gani (2004:111) bahwa; partai politik lahir untuk pertama kalinya di Negara Eropa Barat, partai politik pada umumnya merupakan manifestasi daripada system politik yang sudah modern. Dengan timbulnya dan berkembangnya suatu gagasan bahwa rakyat merupakan suatu factor yang harus diperhitungkan dan diikutsertakan dalam proses kegiatan politik, maka lahirlah partai politik dan berkembang sebagai penghubung antara rakyat dengan pemerintah.

Berapa jumlah Partai Politik pada suatu negara menurut Deliar Noor (1983:211) bahwa; seperti dapat kita lihat , ini bermacam-macam, ada yang satu saja, ada pula yang lebih atau banyak. Jumlah ini bergantung pada peraturan yang berlaku pada Negara yang bersangkutan, pada kebiasaan berpolitik, dan juga pada berbagai ragam dukungan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka jumlah partai politik suatu Negara beranekaragam tergantung pada peraturan yang berlaku pada Negara tersebut, dan juga bergantung pada kondisi dan keadaan dari kehidupan politik pada Negara tersebut.

Negara Indonesia yang mengakui adanya kebhinekatunggalikaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara maka Indonesia menganut system banyak partai dalam system politiknya, dimana Warga negara diberikan kesempatan untuk mendirikan partai politik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku, pada saat ini Indonesia memiliki 48 partai politik, dan 42 partai politik yang ikut dalam pemilihan umum tahun 2009 yang lalu, dalam perkembangannya

di Indonesia mengalami pasang surut, untuk lebih jelasnya perkembangan partai politik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 1 Perkembangan Partai Politik di Indonesia semenjak tahun 1908-2006

Periode Pemerintahan	Sistem Pemerintahan	Sistem Partai
1	2	3
1908-1942	Zaman Kolonial	Sistem Multi partai
1942-1945	Zaman Pendudukan Jepang	Partai Politik Dilarang
1945-1949	Zaman Demokrasi Parlementer	Sistem Multi Partai
1950-1955	Zaman Sistem Parlementer	Sistem Multi Partai (27 Partai Politik)
1855-1959	Zaman Sistem Parlementer	Sistem Multi Partai
1959-1965	Zaman Demokrasi Terpimpin	Sistem Multi Partai (10 partai Politik)
1966	Zaman Demokrasi Pancasila	Sistem Multi Partai (PKI dan Partindo dibubarkan)
1967-1969	Zaman Demokrasi Pancasila	Eksperimen system dua partai
1971	Zaman Demokrasi Pancasila	Pemilihan Umum dengan 10 partai politik
1973	Zaman Demokrasi Pancasila	Penggabungan menjadi 3 partai politik
1977-1997	Zaman Demokrasi Pancasila	Pemilihan Umum dengan 3 Partai Politik
1998	Masa Reformasi (Amandemen UUD 1945)	Pemilihan Umum dengan 48 partai politik
1999	Zaman Demokrasi Pancasila (Masa Reformasi)	Pemilu Dengan 48 Partai Politik
2004	Zaman Demokrasi Pancasila (Masa Reformasi)	Pemilu dengan 24 Partai Politik

Sumber : Miriam Budiardjo (2008)

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat dengan jelas bahwa Indonesia menganut system partai politik yakni system banyak partai, walaupun pada beberapakali

pelaksanaan Pemilihan Umum di Indonesia jumlahnya berubah-ubah dan kecenderungannya bertambah.

Dengan jumlah partai politik yang banyak tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap system politik dan system pemerintahan di Indonesia, sehingga peranan partai politik di Indonesia akan berubah-ubah pula sesuai dengan perkembangan politik dan dinamika masyarakat Indonesia pasca reformasi saat ini.

Pada saat ini partai politik sangat dominan dalam mengawasi dan mengawal kebijakan pemerintah di Indonesia, hal ini dapat dilihat dengan berbagai Panitia Khusus (Pansus) yang dibentuk oleh legislative di Indonesia, salah satunya dapat dilihat dengan adanya pansus Hak Angket Kasus Bank Century yang dibentuk oleh DPRD untuk membantu pemerintah menyelesaikan skandal Bank Century, dan bahkan telah banyak menyeret nama-nama elite politik, elite pemerintahan, dan elite ekonomi dalam kasus Bank Century tersebut.

Disamping itu juga kasus Anggota KPK Bibit-Chandara juga telah banyak menyeret dan menyita waktu anggota DPR untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah Kasus Bank Century tersebut.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis peranan partai politik tersebut dalam bentuk makalah dengan judul : ***“Peranan Politik di Indonesia”***.

B. Pengertian Partai Politik

Partai Politik menurut Rusli Karim (1993:1) adalah : alat yang paling ampuh bagi manusia untuk mencapai tujuan-tujuan politiknya. Dari Urgensi partai

politik inilah muncul pemeo dalam masyarakat, “politisi modern tanpa partai politik sama dengan ikan berada di luar air.

Sedangkan partai politik menurut Mukthie Fajar (2008:15) adalah suatu kelompok orang yang mengajukan calon-calon bagi jabatan-jabatan untuk dipilih oleh rakyat ,sehingga dapat mengatasi atau mempengaruhi tindakan-tindakan pemerintah.

Selanjutnya pengertian partai politik dapat dilihat dari pendapat Rahyunir Rauf (2009;5) bahwa; partai politik merupakan sekumpulan orang yang memiliki pandangan dan tujuan politik yang sama, dan berupaya untuk menempatkan kader-kadernya pada jabatan-jabatan politik ataupun pada jabatan-jabatan pemerintahan lainnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partai politik merupakan sekelompok orang yang bersatu dalam satu kesatuan politik, yang bertujuan untuk menyalurkan keinginan dan kepentingan politiknya dalam suatu partai politik.

Oleh karena itu partai politik menurut Ramlan Surbatkti (2007;115) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- berakar dalam masyarakat local
- melakukan kegiatan-kegiatan secara terus-menerus
- berusaha untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan
- dan ikut serta dalam pemilihan umum.

C. Fungsi Partai Politik

Partai politik yang merupakan sekumpulan orang-orang yang memiliki tujuan dan kepentingan politik yang sama, memiliki beberapa fungsi, fungsi partai politik menurut Mohtar Mas'ud dan Colin Mac. Andrews (1990:64-66) adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi politik, bahwa setiap masyarakat berusaha untuk mensosialisasikan penduduknya ke dalam kehidupan politik.
- Partisipasi Politik, bahwa mobilisasi warga Negara ke dalam kehidupan dan kegiatan politik merupakan fungsi khas dari partai politik.
- Rekrutmen Politik, bahwa partai-partai politik juga berbeda dalam hal rekrutmen warga negaranya ke dalam peran-peran khusus, baik pada bidang pemerintahan maupun pada bidang politik.
- Komunimkasi politik, bahwa partai politik bersama-sama dengan struktur lain ialah komunikasi, informasi, issue-issue dan gagasan politik.
- Artikulasi kepentingan, bahwa partai-partai politik berbeda-beda cara dalam menyampaikan dan menyalurkan keinginan dan kepentingan politik masyarakat atau anggotanya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa partai politik memiliki fungsi-fungsi diantaranya adalah; sosialisasi politik, partisipasi politik, rekrutmen politik, komunikasi politik, serta artikulasi kepentingan politik, dan partai

politik akan sangat berbeda dengan fungsi-fungsi partai politik yang dilaksanakannya terhadap partai politik yang dijalankannya.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Ramlan Surbakti (2008:117-118) yang menyatakan bahwa: partai politik baik dalam system politik demokratis maupun dalam system politik totaliter, memiliki beberapa fungsi partai politik, yakni;

- Fungsi Sosialisasi Politik
- Fungsi Rekrutmen politik
- Fungsi Partisipasi Politik
- Fungsi Pemandu Kepentingan
- Fungsi Komunikasi politik
- Fungsi Pengendalian politik
- Fungsi Kontrol Sosial

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa partai politik memiliki fungsi diantaranya: fungsi sosialisasi politik, fungsi rekrutmen politik, fungsi partisipasi politik, fungsi pemandu kepentingan, fungsi komunikasi politik, fungsi pengendalian politik, serta fungsi control politik terhadap pemerintah dan lain sebagainya.

D. Peranan Partai Politik di Indonesia

Partai Politik di Indonesia tentunya memiliki peranan yang berbeda dengan partai-partai politik pada sistem politik Negara lain, walaupun memiliki fungsi yang sama dengan partai-partai di Negara-negara lain, hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi, keadaan dan budaya politik Negara Indonesia.

Bangsa Indonesia memiliki dasar Negara Pancasila dan dasar hukum Undang-Undang Dasar tahun 1945, yang memiliki budaya tersendiri dalam kehidupan politik dan proses pengambilan keputusan, dan Indonesia juga memiliki lambang Negara Burung Garuda yang memiliki motto *Bhinnekatunggalika*, yang berarti walaupun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, dan golongan, tetapi tetap satu dalam runag lingkup yakni mengakui secara mendalam keberadaan Negara kesatuan Republik Indonesia.

Partai politik di Indonesia memiliki beberapa peranan yang sesuai dengan kondisi keadaan dadaya politik bangsa Indonesia, beberapa peranan politik di Indonesia diantaranya adalah:

1. Partai politik sebagai wadah untuk berkumpul dan mengeluarkan pendapat warga Negara Indonesia, hal ini sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Partai politik sebagai penyeimbang dalam pengambilan berbagai keputusan oleh pemerintah, sehingga keputusan yang diambil akan dapat menampung keinginan dan tujuan politik warga Negara Indonesia.
3. Partai politik berperan sebagai alat social control bagi kehidupan pemerintahan dan politik di Indonesia.
4. Partai politik sebagai wadah untuk menampung dan menyalurkan berbagai keinginan dan kepentingan politik seluruh warga Negara Indonesia.

5. Partai politik berperan dalam proses rekrutmen politik terhadap elite politik dan elite pemerintahan
6. Partai politik berperan sebagai tempat pendidikan politik bagi warganegara Indonesia, dalam mentransformasi nilai-nilai bangsa kepada seluruh warganegara dan generasi selanjutnya.
7. Partai politik berperan, dalam menggerakkan partisipasi politik di Indonesia, partisipasi politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson (1990:6) adalah: kegiatan warga Negara preman (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.
8. Partai politik sebagai alat untuk mendapatkan jabatan-jabatan politis dan pemerintahan bagi anggotanya.
9. Partai politik sebagai perantara antara masyarakat dengan pemerintahan yang sedang berkuasa.
10. Partai Politik sebagai indikator utama dalam suatu Negara demokrasi, sehingga Negara tidak akan menjadi totaliter apabila partai politik menjalankan fungsi-fungsinya.

Peranan-peranan partai politik di atas, akan dapat terlihat apabila pengurus dan pendukung partai politik dapat menjalankan fungsi-fungsi politiknya, seperti yang terjadinya di Indonesia pada saat ini, dimana partai politik secara langsung maupun melalui wakilnya di legislatif telah menggambarkan perannya dimana berbagai masalah-masalah besar bangsa Indonesia pada saat ini seperti kasus Bank Century, persaingan antara lembaga-lembaga Negara, dan lain sebagainya.

Pada saat ini Partai politik telah ikut serta berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah-masalah krusial bangsa, sehingga partai politik di Indonesia memang memiliki peranan yang cukup kuat, dan bahkan beberapa jabatan politik dan jabatan pemerintahan telah diisi oleh kader-kader partai politik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, peranan partai politik di Indonesia diantaranya adalah :

1. Sebagai wadah tempat berkumpul dan penyampai aspirasi bagi warga Negara.
2. Sebagai alat penyeimbang bagi pemerintah yang sedang berkuasa.
3. Sebagai mitra bagi pemerintah dalam mengeluarkan suatu kebijakan.
4. Sebagai alat untuk rekrutmen politik
5. Sebagai aalat social control bagi seluruh komponen pemerintahan
6. Sebagai perantara antara pmerintah dengan masyarakat.
7. Sebagai alat pendidikan politik bagi warga Negara
8. Sebagai alat untuk menggerakkan partisipasi politik
9. Sebagai alat untuk menempatkan kader-kadernya pada jabatan politis dan pemrintahan.
10. Sebagai alat untuk menegakkan nilai-nilai demokrasi pada Negara yang demokrasi ini.

E. Saran

1. Diharapkan kepada partai politik untuk lebih berperan dan berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah besar bangsa Indonesia ini, sehingga bangsa Indonesia tidak terpuruk oleh masalah-masalah krusial tersebut.
2. Diharapkan kepada partai politik yang memiliki tujuan dan pandangan politik yang sama untuk menggabungkan diri, karena jumlah partai politik yang sangat banyak ini cukup membingungkan masyarakat dalam mengenal dan memilih partai politik tersebut.
3. Partai politik sebaiknya juga berperan sebagai mitra pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan, bukan sebagai lawan atau organisasi tandingan bagi pemerintah.
4. Partai politik sudah saatnya untuk melakukan sosialisasi politik, khusus pendidikan politik bagi warga Negara, sehingga dekat dengan masyarakat bukan hanya pada saat pemilu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam, 2008, Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fadjar, Mukthie, 2008, Partisipasi Politik Dalam Perkembangan Sistem Ketatanegaraan Indonesia, In-Trans, Malang.
- Huntington, P. Samuel, dan Joan Nelson, 1990, Partisipasi Politik di Negara Berkembang, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ismail, Gani, Soelistiyo, 1984, Pengantar Ilmu Politik, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Karim, Rusli, 1993, Perjalanan Partai Politik di Indonesia Sebuah Potret Pasang Surut, Rajawali Press, Jakarta.
- Mas'oed, Mohtar dan Colin Mac Anderws, Perbandingan Politik, UGM Press, Yogyakarta.
- Noer, Deliar, 1983, Pengantar ke Pemikiran Politik, Rajawali, Jakarta.
- Rauf, Rahyunir, 2009, Sistem Kepartaian dan Pemilihan Umum, Diktat Perkuliahan FISIPOL, Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Sukarna, 1990, Sistem Politik, Citra Aditya Bhakti, Bandung.
- _____, 1991, Perbandingan Sistem Politik, Citra Aditya Bhakti, Bandung
- Surbakti, Ramlan, 2007, Memahami Ilmu Politik, Grasindo, Jakarta.

Peranan Partai Politik di Indonesia

M a k a l a h

O

L

E

H

Monalisa

Dosen Fisipol Universitas Islam Riau

**Seminar Antar Bangsa Pengembangan Kawasan Ekonomi,
Pemerintahan, dan Hukum Malaysia – Indonesia
Pekanbaru, 2010**

